

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimen dengan rancangan one group pretest dan posttest, dimana tipe penelitian ini mengungkapkan suatu hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, selanjutnya diobservasi lagi setelah intervensi.

#### **1.2 Populasi, Sampel, Teknik, Kriteria Sampling**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak stunting dengan usia 1-5 tahun di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Pada bulan Agustus yaitu masing-masing merupakan anak dan orang tua (ibu/orang yang paling bertanggung jawab terhadap anak) dari anak yang mengalami stunting. sehingga dapat diakumulasikan jumlah populasi penelitian ini yaitu sebanyak 230 orang

##### **1.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak stunting usia 1 – 5 tahun di posyandu.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut (Hendrayani & Suryani, 2016) (26), yang menjelaskan jumlah responden minimal penelitian eksperimen 10-20 orang, untuk mencegah angka drop out selama penelitian maka peneliti menambahkan 20 orang responden sehingga total responden penelitian ini sebanyak 40 orang.

### **1.2.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

### **1.2.4 Kriteria Sampel**

Kriteria sampel meliputi inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel dapat digunakan.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu:

- a. Ibu yang memiliki balita stunting yang berkunjung ke posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana yang menetap >3 bulan
- b. Ibu balita stunting yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

Balita Stunting yang mengalami kelainan fisik bawaan

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu di wilayah Puskesmas Sikumana, Jl.Oebonik 1, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 Februari- Maret 2024.

## **1.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Variabel independen (Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini variabel independen adalah stimulasi orang tua

### **2. Variabel dependen (Terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini variabel dependen adalah perkembangan anak dan stunting usia 1-5 tahun.

## **1.5 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Variabel independen				
Stimulasi orang tua pada balita stunting	Serangkaian aktivitas atau interaksi yang diberikan oleh orang tua kepada balita stunting usia 1-5 tahun untuk meningkatkan perkembangan anak: motorik kasar, motorik halus, bicara bahasa dan sosialisasi kemandirian.	Format stimulasi SDIDTK (Kemenkes RI, 2019) Dan Lembar observasi	2 Stimulasi baik : Jika ibu memberikan stimulasi $\geq 3$ jam/hari 1 Stimulasi cukup baik : Jika ibu memberikan stimulasi $\leq 3$ jam/hari 0 Stimulasi kurang: Jika Tidak diberikan stimulasi	Nominal
Variabel dependen				
Perkembangan	Yang dialami oleh seorang anak 1-5 Tahun yang mengalami pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan berbahasa, kemampuan motorik, perkembangan sosial dan perkembangan emosional.	Format KPSP	2 Perkembangan sesuai umur jika jawaban Ya 9/10 1 Perkembangan meragukan jika jawaban Ya 7/8 0 Perkembangan penyimpangan jika jawaban Ya < 6	Ordinal

Karakteristik responden				
Umur	Lamanya hidup responden dari lahir sampai saat ini	Kuesioner	12-60 bulan	Nominal
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan urama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancarai	Kuesioner	1. Petani 2. PNS 3. Wiraswasta 4. IRT	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal

## 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Sahir, 2021)

Observasi merupakan pengamatan dengan cara pengamatan tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan (Sahir, 2021)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi. Alat observasi yang digunakan berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Alat atau instrumen yang digunakan adalah:

- 1) Kuesioner KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang dicapai anak. Sasaran KPSP anak usia 12-60 bulan.
- 2) Formulir stimulasi dan alat tulis
- 3) Alat bantu yang digunakan berupa: wool merah, pensil, kismis atau potongan biskuit, mainan, timbangan, dan alat ukur panjang badan, alat ukur lingkaran kepala.

### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Penilaian perkembangan anak
2. Mengajarkan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak setelah itu orang tua melakukan stimulasi selama 1 bulan
3. Menilai ulang perkembangan anak

### **1.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memproses dan mengurus surat izin dari Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan ke Dinas Kesehatan di wilayah Kota Kupang untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan mendapatkan data di wilayah kerja Puskesmas Sikumana.

2. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Kupang, peneliti menyerahkan surat ke Puskesmas yang dijadikan sumber penelitian yaitu Puskesmas Sikumana.
3. Mendapatkan ijin dari Puskesmas Sikumana untuk pengambilan data atau penelitian kepada subyek dan responden yaitu anak stunting usia 12-60 bulan.
4. Meminta data stunting di puskesmas sikumana
5. Meminta data stunting berdasarkan setiap posyandu di puskesmas sikumana
6. Menentukan subyek penelitian yaitu bayi usia 12-60 bulan yang akan diberikan stimulasi perkembangan
7. Menjelaskan, maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada responden.
8. Meminta persetujuan orangtua subyek untuk dijadikan subjek penelitian. dengan mengisi lembar informed consent.
9. Mengukur perkembangan dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).
10. Melakukan pengukuran perkembangan dengan cara :
  - 1) Sebelum stimulasi melakukan penilaian perkembangan anak  
Memberikan stimulasi perkembangan, dan melatih ibu tentang teknik stimulasi perkembangan pada anak.
  - 2) Intervensi :  
Menganjurkan ibu untuk memberikan stimulasi dirumah setiap hari selama 1-3 jam dan selanjutnya akan di evaluasi setiap 2 minggu sekali oleh penulis.
  - 3) Setelah stimulasi :  
Melakukan penilaian perkembangan anak dengan kpsp setelah dilakukan stimulasi selama 4 minggu setelah stimulasi

## **1.8 Manajemen Data**

Pengolahan data adalah suatu proses mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang akan dianalisis. Pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Penyuntingan Data (Editing)

Merupakan tahap pemeriksaan atau koreksi terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean merupakan pemberian kode atau angka pada variabel yang diteliti untuk memudahkan pengolahan data.

3. Tabulasi Data (Tabulating)

Kegiatan pentabulasian ini meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya.

## **1.9 Teknik Analisa Data**

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat.

1. Analisis Deskriptif

metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini statistik non parametrik menggunakan Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon akan digunakan untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah



diberikan intervensi dan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari intervensi yang diberikan.

### **1.10 Etika Penelitian**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1) Lembar persetujuan responden (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi (Hidayat, 2007).

#### 2) Tanpa nama (Anonymity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

#### 3) Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

4) Justice (Keadilan)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

5) Uji Etik

Skripsi segera disetujui teknik oleh konsulen atau pembimbing, maka skripsi penelitian harus dilakukan kajian terhadap etika riset. Sehingga penelitian tidak di perkenankan melakukan pengumpulan data sebelum skripsi lulus kaji etik penelitian. Tinjauan terhadap etika penelitian dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang.